

## DAFTAR PUSTAKA

1. Taroreh GN, Mpila D, Citraningtyas G. Evaluasi penggunaan obat pada pasien dengan penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Pharmacon J Ilm Farm.* 2017;6(4):12.
2. D. Sapari dan T. Siregar. Pola terapi obat antitrombotik pada pasien penyakit jantung koroner pasca intervensi koroner perkutan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo periode Januari – Juni Tahun 2015. *Sainstech Farma.* 2015;8(2):5.
3. Siagian R. Gambaran Profil Peresepan Obat Pada Pasien Penyakit Jantung Rawat Jalan di RS. Bhayangkara Medan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan; 2019.
4. Rochmayanti. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Pelni Jakarta [Skripsi]. Universitas Indonesia; 2011.
5. Suiraoaka IP. Penyakit Degeneratif. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
6. Peringatan Hari Jantung Sedunia Tahun 2019 [Internet]. Website Resmi Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. [cited 2020 Oct 3]. Available from: <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/peringatan-hari-jantung-sedunia-tahun-2019/>
7. Hari Jantung Sedunia (World Heart Day): Your Heart is Our Heart Too [Internet]. Direktorat P2PTM. [cited 2020 Nov 23]. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-jantung-sedunia-world-heart-day-your-heart-is-our-heart-too>
8. Mahamudu YS, Citraningtyas G, Rotinsulu H. Kajian potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi primer di Instalasi Rawat Jalan RSUD Luwuk Periode Januari – Maret 2016. *Pharmacon J Ilm Farm.* 2017;6(3):9.
9. Noviani Nita V. FARMAKOLOGI: Bahan Ajar Keperawatan Gigi. In Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.; 2017.
10. Sjahadat AG, Muthmainah SS. Analisis Interaksi Obat Pasien Rawat Inap Anak di Rumah Sakit di Palu. *J Farm Klin Indones.* 2013;2(4):153–8.
11. Ramandika EA. Hubungan Faktor Risiko Mayor Penyakit Jantung Koroner Dengan Skor Pembuluh Darah Koroner Dari Hasil Angiografi Koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang [Skripsi]. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2012.
12. Brunner dan Suddarth. Keperawatan Medikal Bedah. In Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002. (8; vol. 2).
13. Nurhidayat S. Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler. In Ponorogo: Univeritas Muhammadiyah Ponorogo Press; 2011.
14. Stockley's drug interactions: a source book of interactions, their mechanisms, clinical importance and management. *Choice Rev Online.* 2010 Nov 1;48(03):48-1222-48–1222.
15. Rahmawati F. Kajian retrospektif interaksi obat di Rumah Sakit Pendidikan Dr. Sardjito Yogyakarta. *Maj Farm Indones.* 2006;17(4):7.
16. Kurniajaturiatama A. Interaksi obat pada pasien jantung ruang rawat inap ICCU RSUP Fatmawati periode September – November 2012 [Skripsi]. [Jakarta]: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah; 2013.
17. Badan POM RI. Lampiran 1 : Interaksi Obat | PIO Nas [Internet]. Pusat Informasi Obat Nasional. [cited 2020 Oct 10]. Available from: <http://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-1-interaksi-obat-0>

18. McCabe BJ, Wolfe JJ, Frankel EH, editors. Handbook of food-drug interactions. Boca Raton, Fla: CRC Press; 2003. 567 p.
19. Leucuta S, Vlase L. Pharmacokinetics and Metabolic Drug Interactions. *Curr Clin Pharmacol*. 2006 Jan 1;1(1):5–20.
20. Ramatillah DL, Lukas S, Hastuti T. Analisis Interaksi Obat Pada Penyakit Ginjal Tahap V (On Hemodialisa) Berdasarkan Resep Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Selama Januari-Juni. *J Farm Higea*. 2014;6(1):87–90.
21. Gitawati R. Interaksi obat dan beberapa implikasinya. *Media Litbang Kesehat*. 2008;18(4):175–84.
22. Rahayu S, Hendera. Interaksi Antar Obat Pada Peresepan Pasien Rawat Inap Pediatrik Rumah Sakit X Dengan Menggunakan Aplikasi Medscape. *J Curr Pharm Sci*. 2018;1(2):75–80.
23. Arikunto S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2006. (Edisi Revisi VI).
24. Suherwin. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Riwayat Penyakit Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit TK.II dr. AK. Gani Palembang Tahun 2016. *J 'Aisyiyah Med*. 2018;1(1):9.
25. Saraswati D, Lina N. Faktor Risiko Penyakit Jantung Pada Masyarakat di Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Puskesmas Cibeureum. *J Health Sci Gorontalo J Health Sci Community*. 2020 Mar 17;4(1):1–7.
26. Rahajoe AU. Penyakit Jantung Pada Perempuan. :2.
27. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [Internet]. [cited 2021 Jul 12]. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
28. Fadlilah S, Sucipto A, Amestiasih T. Usia, Jenis Kelamin, Perilaku Merokok, dan IMT Berhubungan dengan Resiko Penyakit Kardiovaskuler. *Jurnal Keperawatan*. 2019;11(4):261–8.
29. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Bul Penelit Kesehat*. 2016 Dec 28;44(3):153–64.
30. Nur'aini, Kuncoro B, Yanti Y. Evaluasi Interaksi Obat Jantung Koroner Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang 2017. *Jurnal Farmagazine*. 2019 Mar 22;6(1):42.
31. Yunita EP, Zulkarnain BS, Aminuddin M, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia. Resistensi Aspirin pada Pasien Penyakit Jantung Koroner dengan Hipertensi. *Indones J Clin Pharm*. 2015;4(1):28–38.
32. Sari OM. Studi Penggunaan Obat Golongan Beta-Blocker Pada Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Ansari Saleh Banjarmasin. *J Farm Udayana*. 2020 Dec 27;123.
33. Wangko S. Rabdomiolisis. *J Biomedik*. 2013;5(3):8.
34. Drug Interaction Report [Internet]. Drugs.com. [cited 2021 May 20]. Available from: [https://www.drugs.com/interactions-check.php?drug\\_list=1146-0,393-0](https://www.drugs.com/interactions-check.php?drug_list=1146-0,393-0)
35. Drug Interactions Checker - Medscape Drug Reference Database [Internet]. [cited 2021 May 20]. Available from: <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>
36. Firdaus DI. Penggunaan Obat Anti Platelet pada Pasien Penyakit Jantung Koroner. :3.
37. Hadiwardjo YH, Aprilia CA, Citrawati M. Perbandingan Efektivitas Penurunan Tekanan Darah Kombinasi Obat Angiotensin Receptor Blocker+Beta Blocker

- (ARB+BB) dan Calcium Channel Blocker+Beta Blocker (CCB+BB) Pasien Hypertensive Heart Disease (HHD). *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam IBB Medan* [Internet]. 2020 Sep 7 [cited 2021 Aug 7];5(1). Available from: <http://jurnal.kesdammedan.ac.id/index.php/jurhesti/article/view/179>
38. Anggraini Y, Purwanggana A, Subhan A, Wardhani RP. Evaluasi Penggunaan dan Biaya Obat Antihipertensi pada pasien Hipertensi Rawat Inap di IRNA A-B Rumah Sakit Umum Pusat X Periode Juli-Desember 2010. *J Ilmu Kefarmasian Indones*. 2012;10(2):111–8.
  39. Gradman AH, Basile JN, Carter BL, Bakris GL. Combination therapy in hypertension. *J Clin Hypertens*. 2011;13(3):146–54.
  40. Isnenia. Penggunaan Non-Steroid Antiinflamatory Drug dan Potensi Interaksi Obatnya Pada Pasien Muskuloskeletal. *Pharm J Indones*. 2020 Dec 1;6(1):47–55.